

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola interaksi sosial masyarakat multietnik di Desa Bintunan, Kecamatan Batiknau, Kabupaten Bengkulu Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola Interaksi Sosial Masyarakat Multietnik di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara

a. Pola Interaksi Masyarakat Sehari-hari

1) Saling menyapa dan bertegur sapa.

Kebiasaan saling menyapa menunjukkan adanya hubungan sosial yang terbuka dan sikap saling menghargai antarwarga, meskipun berasal dari latar belakang etnis yang berbeda.

2) Berbincang dan berkumpul bersama.

Kegiatan ini mempererat hubungan antarindividu dan menciptakan suasana kebersamaan yang memperkuat integrasi sosial dalam masyarakat multietnis.

3) Ibadah bersama.

Selain sebagai kewajiban keagamaan, kegiatan tersebut menjadi ruang pertemuan sosial

yang rutin sehingga memperkuat hubungan antarwarga dan meningkatkan rasa kebersamaan.

b. Pola Interaksi Kerjasama

1) Kerjasama dalam bidang perkebunan kelapa sawit.

Kesamaan aktivitas kerja ini mendorong terciptanya hubungan yang saling mendukung antarwarga dari berbagai etnis.

2) Kerjasama dalam kegiatan gotong royong.

Partisipasi bersama dalam kegiatan ini menunjukkan adanya rasa tanggung jawab kolektif terhadap lingkungan dan kehidupan sosial desa.

3) Kerjasama dalam kegiatan hajatan dan acara sosial.

Dalam pelaksanaan pernikahan, doa bersama, dan kegiatan rewang, masyarakat saling membantu dalam persiapan maupun pelaksanaan acara. Bentuk kerjasama ini mencerminkan solidaritas sosial dan kepedulian antarwarga tanpa membedakan latar belakang etnis.

4) Kerjasama dalam kepanitiaian dan perayaan desa.

Keterlibatan ini menunjukkan adanya partisipasi sosial yang tinggi serta memperkuat integrasi dalam masyarakat multietnis.

c. Pola Interaksi Persaingan

1) Persaingan antar toko sembako.

Meskipun terdapat kompetisi ekonomi, hubungan sosial antar pedagang tetap terjaga dengan baik sehingga tidak menimbulkan konflik terbuka.

2) Persaingan antar warung makan atau usaha yang berdampingan.

Keberadaan usaha yang sejenis dalam lokasi berdekatan menimbulkan persaingan secara ekonomi. Namun, persaingan tersebut berlangsung secara wajar dan tetap berada dalam batas hubungan sosial yang harmonis.

2. Faktor Penyebab Terjadinya Pola Interaksi Sosial Masyarakat Multietnik di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara

a. Faktor kontak sosial dalam kehidupan sehari-hari, yang meliputi kedekatan tempat tinggal, kesamaan suku, serta kebersamaan dalam aktivitas sosial. Faktor ini mempermudah terjadinya komunikasi dan hubungan yang berkelanjutan antarwarga.

b. Faktor agama, yang terlihat melalui kegiatan ibadah bersama serta kerjasama dalam kepanitiaan dan perayaan keagamaan.

- c. Faktor mata pencaharian, yang meliputi kesamaan tempat kerja dan sesama pedagang dalam bidang ekonomi.
- d. Faktor kegiatan sosial dan partisipasi bersama dalam berbagai kegiatan desa, yang mempertemukan masyarakat dalam satu tujuan bersama sehingga memperkuat integrasi sosial.

Dengan demikian, faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam membentuk serta mempertahankan pola interaksi sosial yang harmonis dalam masyarakat multietnis di Desa Bintunan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Desa Bintunan

Masyarakat diharapkan tetap mempertahankan pola interaksi yang harmonis melalui kerjasama, gotong royong, dan partisipasi dalam kegiatan sosial serta keagamaan. Dalam bidang ekonomi, persaingan usaha hendaknya tetap dijaga agar berlangsung secara sehat dan tidak menimbulkan konflik sosial.

2. Bagi Pemerintah Desa

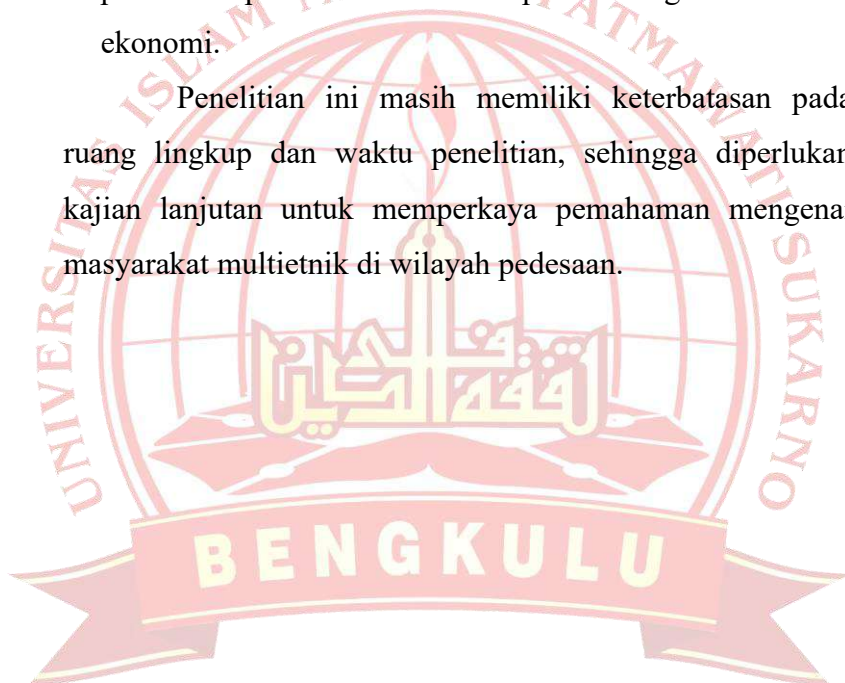
Pemerintah desa diharapkan terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan sosial, keagamaan, dan perayaan desa yang melibatkan seluruh masyarakat tanpa

membedakan latar belakang etnis guna memperkuat integrasi sosial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam aspek lain dari interaksi sosial masyarakat multietnis, seperti potensi konflik sosial atau perubahan pola interaksi akibat perkembangan sosial dan ekonomi.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup dan waktu penelitian, sehingga diperlukan kajian lanjutan untuk memperkaya pemahaman mengenai masyarakat multietnik di wilayah pedesaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Afiyanti, Y. (2008). Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 139.
- Alwi, H. (2016). *Pengantar Studi Konflik Sosial*.
- Anandita, D., & Khilmi, K. (2024). *MULTIKULTURALISME DALAM KEHIDUPAN SOSIAL*. 2(2), 167–172.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asis, A. (2018). Pola Interaksi Sosial Masyarakat Multietnik Di Tomoni, Kabupaten Luwu Timur. *Walusuji: Jurnal Sejarah dan Budaya*, 9(1), 101–112. <https://doi.org/10.36869/wjsb.v9i1.24>
- Azizah, S. N., & Akbar, M. P. (2024). *Kajian Literatur Ilmu Sosiologi: Modernisasi Interaksi Sosial Masyarakat Urbanisasi*. 8(Nguyen 2021), 46568–46573.
- Boty, M. (2017). *MASYARAKAT MULTIKULTURAL: STUDI INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT ISLAM MELAYU DENGAN NON MELAYU PADA MASYARAKAT SUKABANGUN KEL. SUKAJADI KEC. SUKARAMI PALEMBANG*. 1(2), 1–17.
- Cahyani, D. N., & Raharjo, R. P. (2024). *Interaksi Sosial Disosiatif Dan Asosiatif Dalam Cerpen “ Keluarga Kudus ” Karya Sunlie Thomas Alexander*. 1(1), 40–48.
- Fakultas, I., Dan, U., & Dakwah, A. (2018). *POLA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DI KELURAHAN KAMPUNG JAWA KECAMATAN CURUP TENGAH*

*KABUPATEN REJANG LEBONG SKRIPSI Diajukan
untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S. 1) Pada Ilmu Dakwah.*

Hana, M. Y. (2019). *Persaingan Dagang dan Konflik Sosial
Muslim Jawa dengan Tionghoa di Kudus.*

Hanik, U. (2019). *Interaksi Sosial Masyarakat Plural Agama.*

Hapsah, Mardani, Damis, R., & Asriadi. (2023). *Komunikasi
sebagai Interaksi Sosial dengan Non Muslim dalam Al-
Quran.* 5(1), 67–80.

Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah
Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-
ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

Hidayat, T., & Karina, M. E. (2023). KOMUNIKASI
ANTARBUDAYA SUKU REJANG DAN JAWA
PADA MASYARAKAT DESA KOTA AGUNG:
Analisis Model Komunikasi Antarbudaya Gudykunst
dan Kim. *J-Sikom*, 4(2), 84–95.

Husnailail, M., Risnita, Jaylani, S., & Asbuy. (2024). *Teknik
Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah.*
15(2), 70–78.

Mahdi, I., Miinuddin, M., & Mike, E. (2019).
Mengaktualisasikan Kearifan Lokal Suku Rejang
Bengkulu Dalam Peraturan Daerah (Perda).
*International Seminar on Islamic Studies, IAIN
Bengkulu*, 154–162.

Meikendi, R. (2023). Program Studi Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas Adab Dan Bahasa Institut Agama Islam Negeri
Surakarta Surakarta. *Core.Ac.Uk.*
<https://core.ac.uk/download/pdf/296480306.pdf>

Mukhammad Fathoni, M. P. I. (2019). Teknik Pengumpulan Data

Penelitian. In *Jurnal Keperawatan* (Nomor July).

Mulyadi, Y. Y., & Liauw, F. (2020). Wadah Interaksi Sosial. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.24912/stupa.v2i1.6776>

Muslim, A. (2013). Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis. *Diskursus Islam*, 1(3), 484–494.

Narwoko, D., & Suyanto, B. (2004). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*.

Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif*. 10(September), 826–833.

Pemdes. (2023). *Dokumen Keadaan Ekonomi, Pendidikan, Agama dan Budaya Desa Bintunan, Tahun 2023*.

Pemdes. (2025). *Dokumentasi Keadaan Sejarah Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara, Tahun 2025*.

Politik, fakultas ilmu sosial dan ilu. (2023). *Interaksi Sosial Disosiatif*. [fisip.umsu.ac.id. https://fisip.umsu.ac.id/interaksi-sosial-disosiatif/](https://fisip.umsu.ac.id/interaksi-sosial-disosiatif/)

Pranata, R. H., & Hartati, U. (2017). *INTERAKSI SOSIAL SUKU SUNDA DENGAN SUKU JAWA (Kajian Akulturasi dan Akomodasi di Desa Buko Poso, Kabupaten Mesuji)*. 1(June), 1–14.

Pratijnjo, M. H. (2012). *Masyarakat Multikultural*.

Putri, N. A. (2024). *Identifikasi Faktor-faktor Kerukunan dalam Masyarakat Multietnis*. 2(2).

Quway, N. (2018). *INTERGRASI MULTIKULTURAL DALAM MASYARAKAT MULTIETNIS (JAWA , CINA DAN ARAB KETURUNAN) DI KOTA SEMARANG*. 90–110.

- Retno Anggraini. (2019). Integrasi Sosial Masyarakat Multietnik Di Nagari Sitiung Kabupaten Dhamasraya Retno Anggraini. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 5(2), 3–4.
- Simonangkir, H. C. G. (2020). *Faktor-Faktor Interaksi Sosial pada Mahasiswa Fakultas Teknik di Universitas Medan Area*.
- Siregar, L. Y. (2021). Interaksi Sosial dalam Keseharian Masyarakat Plural. *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.24952/taghyir.v4i1.3424>
- Soekanto, S. (2015). *SOSIOLOGI SUATU PENGANTAR*.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sugiyono. (2022). Metode Penulisan Kualitatif. *Metode Penelitian Kualitatif*, 1–274.
- Sumarni, E., Bahari, Y., & Sulistyarini. (2016). *Interaksi Masyarakat Multietnis (Dayak, Madura Melayu) di Desa Kenaman Kecamatan Sekayam*. 1–15.
- Suryaningsi, T. (2019). *Modal Sosial Masyarakat Multietnik di Beringin Jaya*. 10(1).
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*. 1(1), 53–61.
- Syafirda. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Taum, Y. Y. (2006). *Masalah-Masalah Sosial dalam Masyarakat Multietnik*. 1–8.
- Winarni, E. (2019). Bimbingan dan Konseling dengan Pendekatan Analisis Transaksional untuk Meningkatkan Kemampuan Berinteraksi Sosial Siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 8(2), 101–108.

- Xiao, A. (2018). Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 7(2). <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i2.1486>
- Yanuar, Heri, & Padmi. (2015). *Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Layanan Penguasaan Kontel dengan Media Puzzel*. 1.
- Yusria, W., & Idrus, M. (2021). *Interaksi Sosial Masyarakat Multi Etnik di Desa Langgea Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan Social Interaction of Multi-Ethnic Communities in Langgea Village , Ranomeeto District , South Konawe Regency*. 14(2), 9–20.

